

**DAMPAK KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

Elvina Sianipar, Destiana Marbun, Dorlan Naibaho

Program studi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Elvina Veronica712@gmail.com¹

Destiana Marbun92@gmail.com²

dorlan Naibaho4@gmail.com³

Abstract

In Indonesia, teachers have a very important role in the world of education. It can be said that a teacher is a figure that can be emulated by students and he has a very mature personality or a good teacher who is able to foster student motivation. The teacher teaches with the mentality of a mentor as well as a motivator for the students he teaches to cultivate souls who want to be passionate about learning, especially studying Christian Religious Education subjects. If the teacher has broad insight and has the ability to master the class and is even very professional in teaching, the students he will teach can absorb all the material that has been taught by the teacher. And if the teacher does not have a clear personality in teaching students, the result will be students who are lazy to study and don't want to know about PAK subjects.

Keyword: teacher's personality, student's motivation to study

Abstrak

Di Indonesia ini guru memiliki peran yang sangat penting didalam dunia pendidikan. Bisa dikatakan seorang guru itu merupakan Figure yang bisa dicontoh oleh peserta didik dan ia mempunyai kepribadian yang sangat matang atau seorang guru yang baik yang mampu menumbuhkan motivasi peserta didik. Guru yang mengajar dengan mental seorang pembimbing sekaligus sebagai motivator terhadap naradidiknya yang diajarinya untuk menumbuhkan jiwa-jiwa yang mau semangat belajar terkhusus nya belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Jika guru tersebut memiliki wawasan yang luas serta memiliki kemampuan dalam menguasai kelas bahkan ia sangat professional dalam mengajar maka siswa yang akan diajarinya dapat menyerap semua materi yang telah diajarkan oleh Guru tersebut. Dan jika guru tersebut tidak memiliki kepribadian yang jelas dalam mengajar naradidik maka alhasil akan mendapatkan naradidik yang malas belajar dan tidak mau tau terhadap mata pelajaran PAK.

Kata Kunci: Kepribadian Guru, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Suatu penelitian mengatakan bahwa kepribadian seorang guru itu mencakup aspek penting dalam suatu proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dimana itu sangat penting dalam membantu menciptakan dan mengelola proses pembelajaran tersebut dengan baik dan sebagaimana mestinya serta dapat membuat naradidik atau siswa tersebut lebih nyaman serta termotivasi terhadap dirinya untuk belajar didalam kelas yang guna untuk mencapai dari tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.¹

Namun, sering terjadi dalam proses belajar dan mengajar banyak dijumpai naradidik yang kurang memiliki semangat untuk belajar karena tidak adanya motivasi belajar sang siswa tersebut baik dalam diri nya tersebut maupaun dari lingkungan luar. Itu juga bisa dikarenakan atau diakibatkan karena adanya faktor dari keluarga karena kurangnya perhatian ditengah-tengah keluarganya tersebut dan bahkan dari lingkungan teman serta guru juga dapat memicu kurang termotivasinya naradidik tersebut.²

Oleh sebab itu, guru sebagai motivator kepada peserta didik haruslah memiliki dan mempunyai kepribadian yang mampu membuat dan memberikan motivasi kepada siswa tersebut dan mampu memberikan suatu dampak positif kepada naradidik tersebut. Sehingga sang guru tersebut mampu memahami peserta didik, memahami kebutuhan-kebutuhannya didalam kelas, mengelola kelas, dan mampu memotivasi siswa tersebut. Karena kepribadian yang baik itu adalah suatu sumber yang membangun etika dan moral serta karakter siswa tersebut yang termasuk dalam menumbuhkan motivasi belajar belajar naradidik itu.³

Terdapat berbagai macam motivasi belajar siswa diantaranya siswa memiliki motivasi yang tinggi, sedang, dan juga bahkan tidak memiliki motivasi. Masalah tersebut terjadi karena pengaruh dari kepribadian guru tersebut. Perannya dalam menguasai pembelajaran bahkan dalam menguasai kelas kurang maksimal sekali seperti halnya guru tersebut kurang memahami peserta didik itu bahkan ia tidak mau terbuka kepada peserta didik dalam menciptakan suasana yang baik antara siswa dan guru.

¹ Ahmadi, R. 2018. Profesi Keguruan (Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

² Baharun, H. 2017. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–26.

³ Nastiti, N. R. 2018. Peranan Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIs Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan. Skripsi Tidak diterbitkan. Medan: UIN Sumatra Utara

Oleh karena itu kompetensi Guru PAK di Indonesia itu ada salah satunya termasuk kompetensi kepribadian. Guru tersebut haruslah memiliki kepribadian yang baik salah satunya adalah ia mampu menguasai bahan ajar, mengelola kelas, mampu membangun interaksi yang positif antara guru dan peserta didik dan juga guru tersebut mampu memahami isi Alkitab dari kitab Kejadian-wahyu. Jika guru tersebut tidak memiliki kepribadian yang telah dijelaskan diatas maka siswa tidak akan memiliki motivasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang bagaimana metode penelitian ini dilakukan. Yang dimana dalam penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Kualitatif Deskriptif yang artinya adalah metode tersebut mampu memberikan bahan-bahan yang bersumber dari Artikel, Jurnal, Buku-buku, Alkitab dan sebagainya. Penelitian kualitatif ini berpijak kepada konsep naturalistic, kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka berubah, peneliti objek berinteraksi, peneliti dari luar dan dalam peneliti sebagai instrument, subjektif, judgement, setting penelitian alamiah, terakit tempat dan waktu, analisis subjektif, intuitif-rasional dan hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, tentative-situasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kepribadian seorang guru terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil yang telah peneliti teliti bahwasanya kepribadian guru itu memiliki peran yang sangat penting terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dikarenakan guru itu menjadi contoh yang baik kepada siswanya yang akan berpengaruh terhadap proses belajarnya. Motivasi belajar peserta didik sangatlah kurang apalagi untuk belajar mata pelajaran pendidikan Agama Kristen. Mereka cenderung bermain-main atau tidak adanya keseriusan dalam proses belajar yang diajarkan oleh sang guru tersebut.⁴

Oleh karena itu disini guru dituntut untuk bisa memiliki tanggung jawab yang professional kepada anak didik yang akan diajarnya dengan menjadi seorang guru yang

⁴ Rohmah, A. B. 2017. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

professional serta memiliki kepribadian yang baik dan matang. Guru yang professional itu adalah guru yang senantiasa menguasai bahan yang akan diajarkan dan bisa mengembangkan kemampuannya sebagai guru yang professional dengan secara berkelanjutan baik itu dilihat dari segi wawasan atau kemampuannya ataupun dari segi pengalamannya.⁵

Maka dari itu, sebagai guru itu selain terampil mengajar ia juga terampil dalam memiliki pengetahuan yang luas, bijak, serta mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didiknya. Seorang guru itu dituntut agar bisa menjadi ahli dalam menyebarkan informasi yang baik karena ia harus menyampaikan kepada peserta didik tersebut. Guru berperan sebagai orang perencana pembelajaran, melaksanakan, dan sekaligus menilai proses belajar mengajar.⁶

Seorang guru yang baik dituntut memiliki keterampilan-keterampilan sebagai bentuk untuk mengorganisasikan kelas dan juga sebagai pembentukan untuk mencapai kompetensi siswa atau peserta didik. Guru menyenangkan bukan hanya untuk peserta didik saja tetapi bagi dirinya sendiri haruslah juga yang mempunyai arti bahwa guru itu menuntun untuk belajar dan pembelajaran yang sebagai makanan pokoknya sehari-hari harus dicintai oleh peserta didik agar menumbuhkan serta membangkitkan rasa cinta dan nafsu belajar peserta didik.⁷

Kepribadian yang baik adalah kemampuan professional yang mencerminkan kepribadian yang stabil, mantap, baik, dewasa terhadap dirinya sendiri, berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian memiliki subkomponen dan indikator esensial yang harus dimiliki oleh seorang guru yang memiliki kepribadian yang mantap apalagi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang akan berdampak terhadap proses belajar mengajarnya dan juga hasilnya. Maka dari itu dapat dideskripsikan dengan seperti keterangan dibawah ini :

1. Memiliki Integritas Pribadi yang mantap

- a. Mampu bekerja secara teratur dan konsisten
- b. Bertindak sesuai dengan norma hukum
- c. Bangga sebagai seorang pendidik

⁵ Kode Etik & Profesionalisme ; Guru Pendidikan Agama Kristen, Dorlan Naibaho, M.Pd.K

⁶ Kode Etik & Profesionalisme ; Guru Pendidikan Agama Kristen, Dorlan Naibaho, M.Pd.K

⁷ Kode Etik & Profesionalisme ; Guru Pendidikan Agama Kristen, Dorlan Naibaho, M.Pd.K

- d. Bertindak sesuai dengan norma sosial
- 2. Memiliki kepribadian yang dewasa**
- a. Mampu menunjukkan integritas pribadi yang tinggi, sehingga mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi
 - b. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik
 - c. Memiliki etos kerja sebagai pendidik
 - d. Ulet dan tekun bekerja
- 3. Berpikir Alternatif**
- a. Mampu menyelesaikan suatu masalah dengan berbagai alternative untuk menghindari verbalisme dan absolutism
 - b. Mampu memberikan alternative jawaban dalam memilih solusi untuk kelancaran dalam proses pembelajaran PAK dan peningkatan mutu pendidikan
- 4. Mempunyai Sifat adil, jujur, dan Objektif**
- a. Mampu ia menempatkan sesuatu kepada porsinya.
 - b. Memiliki suatu keiklasan serta ketulusan dalam menjalankan fungsinya yaitu sebagai guru agama Kristen, sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini.
 - c. Mampu menjalankan aturan serta kriteria yang sudah ditetapkan, tidak adanya pilih kasih.
- 5. Berdisiplin dalam melaksanakan suatu Tugas**
- a. Melaksanakan tata tertib dengan sebaik mungkin
 - b. Selalu taat dalam kebijaksanaan dan kebijakan yg berlaku
 - c. Dapat menguasai dirinya sendiri dan selalu intropeksi
 - d. Selalu berusaha memperoleh hasil yang memuaskan dan baik
- 6. Memiliki kepribadian yg sangat arif**
- a. Selalu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat.
 - b. Selalu menunjukkan keterbukaan dalam bertindak serta berpikir
- 7. Berwibawa**
- a. Guru tersebut memiliki perilaku yg sangat berpengaruh positif terhadap peserta didiknya
 - b. Guru tersebut memiliki perilaku yg sangat disegani
 - c. Menarik, simpatik, bijaksana, luwes serta sederhana dalam bertindak

8. Memiliki Ahklak yang mulia serta dapat menjadi teladan

- a. Guru yg berkepribadian yg baik selalu bertindak sesuai dengan norma religious (ikhlas,jujur,suka menolong).
- b. Memiliki perilaku yang patut diteladani oleh peserta didiknya.

Jadi, kepribadian Guru itu akan berdampak sekali untuk siswa dan siswinya. Untuk menjadi guru yang professional maka dibutuhkan kriteria yaitu harus memiliki komitmen yg tinggi terhadap suatu tugasnya yang sedang ia kerjakan berdasarkan sumber 5 kompetensi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Guru harus bertanggung jawab dengan beban kerja yang ia miliki serta mampu berpikir secara sistematis tentang apa yang harus ia kerjakan, mampu menguasai materi, mampu berorganisasi, serta mandiri dalam merancang sebuah proses pembelajaran, mampu menulis karya ilmiah hasil ciptaannya.

Hasil yang penulis dapat bahwasanya DAMPAK KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK, adalah akan mempengaruhi proses belajar nya peserta didik tersebut. Karena guru yang tidak memiliki kepribadian yang bagus akan selalu menuntut peserta didik untuk belajar sendiri dan dapat membuat pesera didik tidak dapat mengerti apa yang akan diajarkan oleh guru tersebut. Guru itu saja tidak memiliki kepribadian yang baik, maka siswa yang akan diajarkannya juga akan seperi guru tersebut juga. Guru yg berkepribadian yang bagus adalah ia akan membentuk kelompok didalam kelas dengan berdiskusi, Tanya jawab dan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas tersebut.

1. Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen akan **berpengaruh positif** terhadap motivasi belajar siswa jika guru tersebut mempunyai kepribadian yang matang dan bagus untuk peserta didiknya.
2. Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen akan **Berpengaruh Negatif** terhadap motivasi belajar siswa jika guru tersebut tidak mempunyai kepribadian yang baik dalam proses belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwasanya dampak kepribadian guru pendidikan agama Kristen sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Dampaknya akan berpengaruh kearah yang positif jika guru tersebut

memiliki kepribadian yang baik dan matang, dan jika guru tersebut tidak memiliki kepribadian yang baik, akan berdampak buruk bagi peserta didik tersebut yang akan membuat peserta didik itu akan malas belajar atau tidak adanya gairah untuk belajar dan cenderung akan bermain-main saja bahkan tidak mau mendengarkan guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2018. Profesi Keguruan (Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arif, I & Budhi. 2016. Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi
UGM. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.(Online). 12 (2). (Retrieved From <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/17288/11269>) diakses 4 Desember 2018.
- Arif, M. I., Rashid, A., Tahira, S. S., & Akhter, M. 2012. Personality and Teaching : An Investigation into Prospective Teachers ' Personality. International Journal of Humanities and Social Science, 2(17), 161–171. (Retrieved from http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_2_No_17_September_2012/16.pdf) diakses 24 November 2018
- Azwar, S. 2013. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharun, H. 2017. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah.Jurnal Ilmu Tarbiyah, 6(1), 1–26. (Retrieved from <http://ejournal.stitmuhpacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/IView/38>) diakses 3 Desember 2018
- Hakim, A. 2015. Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. The International Journal Of Engineering And Science (IJES), 4(2), 1–12. (Retrieved from